

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan, studi tentang penerapan persidangan di luar pengadilan, khususnya melalui Sidang Keliling Pengadilan Negeri Kota Kediri, menunjukkan adanya manfaat dan tantangan yang perlu dipertimbangkan. Secara keseluruhan, penerapan Sidang Keliling tersebut telah memberikan dampak positif dalam upaya meningkatkan aksesibilitas hukum bagi masyarakat di wilayah terpencil, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan persidangan di luar pengadilan sidang keliling Negeri Kota Kediri

Manfaat Penerapan Sidang Keliling: a. Aksesibilitas Hukum: Sidang Keliling memungkinkan masyarakat di daerah terpencil mendapatkan akses yang lebih mudah dan terjangkau ke proses peradilan, mengurangi hambatan geografis yang mungkin membatasi mereka untuk hadir di pengadilan utama. b. Partisipasi Publik: Proses persidangan yang diadakan di dekat masyarakatnya dapat mendorong partisipasi publik yang lebih aktif, meningkatkan kesadaran tentang hak-hak hukum mereka, dan membantu menciptakan iklim kepercayaan pada sistem peradilan. c. Efisiensi Peradilan: Sidang Keliling mengurangi beban kerja di pengadilan utama dengan menyelesaikan kasus-kasus di luar kota, membantu mencapai efisiensi proses persidangan secara keseluruhan.

Tantangan dalam Penerapan Sidang Keliling: a. Infrastruktur Terbatas: Daerah terpencil seringkali menghadapi kendala infrastruktur, seperti akses transportasi yang terbatas, sehingga menjadi tantangan dalam menyelenggarakan Sidang Keliling secara efisien. b. Koordinasi dan Logistik: Pelaksanaan Sidang Keliling memerlukan koordinasi

yang cermat antara berbagai pihak, termasuk aparat hukum, petugas pengadilan, dan lembaga terkait lainnya, serta perlu memastikan ketersediaan logistik yang memadai. c. Perbedaan Budaya dan Adat: Beberapa daerah memiliki keberagaman budaya dan adat istiadat yang berbeda, yang dapat mempengaruhi proses persidangan dan memerlukan pendekatan yang sensitif dan fleksibel.

2. Efektivitas penerapan sidang keliling Pengadilan Negeri Kota Kediri

Dalam upaya meningkatkan efektivitas penerapan Sidang Keliling Pengadilan Negeri Kediri, perlu adanya kerjasama dan komitmen dari pemerintah, lembaga peradilan, serta berbagai pihak terkait lainnya. Pelatihan dan peningkatan kapasitas para pihak yang terlibat dalam proses persidangan di luar pengadilan juga menjadi kunci keberhasilan. Selain itu, pemanfaatan teknologi informasi dapat membantu dalam memfasilitasi komunikasi dan koordinasi antarlembaga, serta meningkatkan efisiensi proses persidangan.

Dengan mengatasi tantangan yang ada dan terus memperkuat manfaat yang telah terbukti, penerapan persidangan di luar pengadilan, seperti Sidang Keliling Pengadilan Negeri Kediri, dapat menjadi model yang berharga dalam menjadikan akses keadilan sebagai hak fundamental bagi setiap warga negara, tanpa mengenal batasan geografis.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti akan sedikit memberikan saran sebagai masukan kepada Pengadilan Negeri Kediri yaitu sebagai berikut :

1. Jika melihat tujuan dari sidang keliling adalah untuk memberikan kemudahan pelayanan kepada masyarakat pencari keadilan agar keadilan dapat terjangkau oleh setiap orang maka sidang keliling harus lebih mendapatkan perhatian semua pihak

terutama pengambil kebijakan di negeri ini baik itu pemerintah pusat atau pemerintah daerah agar tujuan dari sidang keliling dapat terealisasi dengan baik.

2. Perlu adanya sosialisasi yang dilakukan oleh Pengadilan Negeri Kediri tentang sidang keliling ke masyarakat karena walaupun Pengadilan telah banyak melakukan sidang keliling, akan tetapi masih banyak masyarakat yang belum tahu apa itu sidang keliling. Dan juga Pengadilan Negeri Kediri agar tetap memberikan pelayanan hukum yang terbaik bagi masyarakat, termasuk dalam peningkatan mutu dan pelayanan sidang keliling untuk tahun-tahun yang akan datang.